|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **STRATEGIS** |  |  |  |  |  |
|  | **Kerjasama dengan mitra Perbankan melalui SPO BRI belum optimal**  **Kondisi :**  Berdasarkan hasil evaluasi peningkatan peran *Service Point Office* dan Akuisisi Peserta, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :   1. **Realisasi kepesertaan baru melalui SPO BRI belum optimal**   Capaian kepesertaan baru melalui SPO-BRI Tahun 2015 untuk tenaga kerja dan perusahaan adalah sebagai berikut :    Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi penerimaan tenaga kerja melalui program SPO-BRI dan Unit SPO BRI yang berkontribusi pada Kantor Wilayah Jawa Timur masih sangat rendah hal ini dilihat dari :   1. Sebanyak 367 TK atau 0,68% dari target Kanwil sebanyak 100.000 TK 2. Sebanyak 18 Unit SPO BRI atau 15,52% dari target Unit SPO BRI sebanyak 116 . 3. **Penempatan dana deposito program SPO-BRI belum disesuaikan dengan akuisisi tenaga kerja.**   Sesuai dengan MoU, pola penempatan awal deposito BPJS Ketenagakerjaan kepada PT BRI (Persero) Tbk terkait program SPO-BRI dengan kesepakatan bahwa 1 TK ekuivalen penempatan dana sebesar Rp10.000.000,- dikalikan dengan 50%. Selanjutnya, setiap bulan dilakukan evaluasi yaitu disesuaikan dengan realisasi akuisisi kepesertaan baru yang diperoleh melalui program SPO-BRI.  Realisasi penempatan dana terkait program SPO BRI sampai dengan tanggal 30 Mei 2015 sebesar Rp140.660.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:    Dari kedua table di atas menunjukkan bahwa capaian kepesertaan baru melalui SPO-BRI sebanyak 678 TK dari target 100.000 TK atau 0,68%. Mendasarkan pada data tersebut, maka penempatan dana BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jatim kepada PT BRI (Persero) Tbk seharusnya adalah sebesar Rp6.780.000.000,00, tetapi jumlah dana yang ditempatkan PT BRI (Persero) Tbk terkait dengan program SPO BRI adalah sebesar Rp140.660.000.000,00, terdapat potensi kelebihan penempatan dana deposito pada PT BRI (Persero) Tbk sebesar Rp133.880.000.000,00.   1. **Adanya kendala aplikasi dan jaringan SPO-BRI.**   Dalam aplikasi SPO-BRI terdapat permasalahan sebagai berikut:   1. Pengiriman *File Upload* terhadap data-data perusahaan, tenaga kerja dan upah yang diterima perusahaan yang bersifat *mandatory* **masih terpisah,** akibatnya perusahaan yang sudah mendapat NPP tetapi jumlah TK atas perusahaan tersebut masih Nihil, yaitu:      1. Terdapat nama perusahaan yang sama dengan jumlah TK dan NPP berbeda, masuk kedalam SIPT Online pada Menu KP2122 (Monitoring Pendaftaran Perusahaan melalui Jamsostek Service Point Office) dan masuk dalam realisasi penerimaan TK SPO BRI, dengan rincian sebagai berikut :      1. Sistem aplikasi BRI belum memiliki notifikasi ke sistem aplikasi BPJS Ketenagakerjaan, sehingga petugas BRI bisa menginput data tanpa ada verifikasi dari Kepala Bidang Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan. 2. Akses jaringan internet pada unit kerja BRI belum dapat mendukung program SPO BRI.   **Kriteria :**   1. Surat bersama Direktur Kepesertaan dan Direktur Investasi Nomor: B/5191/062014 tanggal 24 Juni 2014 perihal kerjasama *Service Point Office* – BRI. 2. Surat Edaran Direktur Kepesertaan dan HAL Nomor: B/832/012015 tanggal 29 Januari 2015 perihal Evaluasi Utilisasi BPJS Ketenagakerjaan SPO-BRI.   **Sebab :**   1. Realisasi kepesertaan baru melalui SPO BRI belum optimal, disebabkan: 2. Sosialisasi Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan kepada unit kerja SPO BRI belum opimal. 3. Kurangnya Pemahaman Calon Peserta BPJS Ketenagakerjaan terhadap teknologi. 4. Kantor BRI masing menganggap Service Point Office sebagai beban pekerjaan 5. Pelaksanaan terhadap program SPO belum diperhitungkan dalam KPI unit kerja BRI. 6. Penempatan dana belum disesuaikan dengan akuisisi tenaga kerja, disebabkan Penempatan deposito sehubungan program SPO BRI belum sepenuhnya menerapkan bisnis resiprokal 7. Adanya kendala aplikasi dan jaringan SPO-BRI, disebabkan: 8. Akses/ kecepatan jaringan internet pada Kantor BRI belum . 9. Belum adanya perubahan aplikasi SPO yang dibangun BRI terkait dengan perubahan program Jaminan kedepan   **Akibat :**   1. Tidak tercapainya pertumbuhan perluasan kepesertaan agresif melalui program SPO-BRI. 2. Potensi menurunnya motivasi BRI dalam memperoleh kepesertaan baru, karena penempatan dana terkait program tersebut tidak didasarkan pada kinerja BRI dalam memperoleh/melayani kepesertaan baru melalui program SPO-BRI. 3. Risiko operasi dimana pelaksanaan SPO-BRI tidak berjalan secara efektif apabila ternyata peserta tidak mengetahui/tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai adanya SPO-BRI serta cakupan layanan yang dapat dilakukan oleh Unit layanan SPO-BRI. 4. Informasi yang terdapat pada aplikasi SPO-BRI tidak sepenuhnya valid yaitu masih terdapat nama perusahaan yang sama dengan jumlah TK dan NPP berbeda dan potensi duplikasi data perusahaan.   *Risiko: probability = likely/4; impact = minor/3; Risk = medium high/12* | 1. Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Jawa Timur : 2. Meningkatkan koordinasi, monitoring, dan evaluasi pencapaian kepesertaan SPO-BRI yang ada diwilayahnya sesuai data pairing dari Divisi Perluasan Kepesertaan 3. Membuat mekanisme pemberitahuan kepada Kanwil BRI mengenai kinerja program SPO. 4. Menginstruksikan kepada seluruh Kantor Cabang di jajarannya untuk lebih aktif lagi dalam melakukan koordinasi dengan unit kerja Bank BRI yang menjadi Service Point Office diwilayahnya. 5. Eskalasi Target ke masing-masing Kantor Cabang dan Evaluasi terhadap penambahan tenaga kerja serta penyesuaian penempatan dana secara bulanan untuk memacu mitra kerja (BRI) dalam agresifitas pencapaian penambahan jumlah tenaga kerja baru. 6. Melakukan evaluasi dan merekomendasikan kembali terhadap implementasi kebijakan penempatan dana dengan perhitungan 1 (satu) Tenaga Kerja berbanding Rp10 juta sesuai surat bersama Direktur Kepesertaan dan Direktur Investasi Nomor: B/5191/062014 tanggal 24 Juni 2014 perihal kerjasama Service Point Office – BRI. 7. Cross Selling antara Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan dan BRI pelaksana program SPO. 8. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana SPO BRI, diantaranya: 9. *Signane / Pylon Signs /* spanduk 10. Counter untuk pelayanan SPO BRI 11. Perangkat teknologi/Peralatan pendukung lainnya 12. Memberikan pelatihan kegiatan layanan SPO sesuai dengan Standar Operasional (SOP) kepada Petugas Pelaksana yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan SPO BRI. 13. Memastikan ketersediaan formulir dan brosur-brosur BPJS Ketenagakerjaan terkait layanan SPO-BRI. 14. Membuat e-mail koordinasi SPO-BRI antara kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan dengan petugas SPO-BRI dalam rangka memudahkan penyampaian informasi terkait SPO-BRI. 15. Mendapatkan data potensi dari pihak BRI dan selanjutnya data potensi tersebut dipantau tindak lanjutnya secara mingguan. 16. Melakukan pengaturan ulang hak dan kewajiban kantor cabang BPJS dengan unit kerja BRI yang melaksanakan program SPO. 17. Kepala Divisi Perluasan Kepesertaan: 18. Mengembangkan alternatif skema kerjasama program SPO dengan pihak Perbankan selain BRI. 19. Sosialisasi *masive* pemanfaatan channel SPO BRI. 20. Membangun dan mengoptimalkan aliansi dengan PT BRI (Persero) Tbk. atas program SPO BRI. 21. Monitoring ketersediaan sarana dan prasarana pada masing-masing unit SPO BRI. 22. Membuat mekanisme pemberitahuan kepada Kantor Pusat BRI mengenai kinerja program SPO. 23. Berkoordinasi dengan BRI untuk memasukkan pencapaian kinerja SPO BRI kedalam KPI petugas SPO pada Bank BRI. 24. Berkoordinasi dengan Kantor Pusat BRI untuk menyurati seluruh Pemimpin Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk se Wilayahnya perihal Kerjasama BRI dan BPJS Ketenagakerjaan terkait ruang lingkup pekerjaan dan komitmen Unit BRI dalam memenuhi target kepesertaan sesuai penempatan dana deposito BPJS Ketenagakerjaan. 25. Kepala Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal dengan menyesuaikan nilai deposito yang diperpanjang terkait program SPO BRI dengan realisasi akuisisi kepesertaan dalam rangka memotivasi BRI dalam menjalankan program SPO BRI. 26. Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi untuk memperbaiki modul aplikasi sebagai berikut: 27. Perusahaan yang sudah mendapat NPP tetapi jumlah TK atas perusahaan tersebut masih Nihil. 28. Perbaikan modul monitoring pendaftaran via JSPO berupa tambahan fitur untuk notifikasi pendaftaran perusahaan dan tenaga kerja baru agar tidak terjadi duplikasi data kepesertaan. 29. Menambahkan kode bank yang telah/akan bekerjasama SPO BPJS Ketenagakerjaan dengan pada view kode bank atas Modul Monitoring Pendaftaran Via JSPO dan Modul Monitoring Permintaan Klaim Via JSPO. | Kantor Wilayah Jawa Timur akan melakukan :   1. Mengirimkan surat kepada Kantor Cabang jajaran yang menegaskan optimalisasi fungsi SPO BRI Kanwil Jatim diantaranya : 2. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja BRI yang menjadi Service Point Office. 3. Evaluasi pencapaian kepesertaan SPO-BRI sesuai penempatan dana dengan mengacu pada surat bersama Direktur Kepesertaan dan Direktur Investasi. 4. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana SPO BRI 5. Memastikan ketersediaan formulir dan brosur-brosur BPJS Ketenagakerjaan. 6. Membuat e-mail koordinasi SPO-BRI antara kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan dengan petugas SPO-BRI 7. Perolehan Data Potensi. 8. Melakukan Monitoring atas pelaksanaan SPO setiap bulan sesuai pertemuan antara BPJS Ketenagakerjaan dengan Kanwil BRI Surabaya. 9. Monitoring terhadap efektifitas SPO di masing-masing Kantor Cabang melalui Tim 16 yang telah dibentuk di Kanwil Jatim. 10. Monitoring pencapaian cabang serta kendala yg dihadapi. 11. Melakukan mekanisme penempatan Dana Deposito kepada Kantor BRI yang produktif. | Jun 2015  Nop 2015 | 1. Surat kepada Kantor Cabang jajaran yang menegaskan optimalisasi fungsi SPO BRI 2. Laporan bulanan Pelaksanaan SPO BRI berupa : 3. Monitoring & evaluasi pencapaian kepesertaan 4. Efektifitas SPO berdasarkan monitoring tim 16 5. Penyampaian kendala-kendala yang dihadapi 6. Ketersediaan sarana & prasarana 7. Perolehan data potensi dan tindak lanjutnya. 8. Hasil pelaksanaan Pelatihan kepada Petugas yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan SPO BRI | Dalam rangka optimalisasi SPO BRI, Kanwil Jawa Timur telah melakukan hal-hal sebagai berikut :   1. Pertemuan Jajaran Kanwil BRI Surabaya dan M alang dengan Kanwil Jatim dan jajaran pada tanggal 09 Juni 2015 di Hotel Majapahit. 2. Penegasan kepada seluruh Kacab se Jatim melalui rapat koordinasi, Rakorda , Rapim, untuk memberdayankan SPO BRI sebagai saran untuk akuisisi peserta baru dan pembayaran Klim, sehingga menringankan beban kerja Kantor Cabang 3. Perolehan data Potensi oleh Kanwil BRI yang menjadi Nasabah BRI. 4. Monitoring bulanan pencapaian kepesertaan SPO-BRI oleh TIM 16. |